

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran tentang wawasan pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang dari satu masa ke masa selanjutnya yang dilakukan melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Melalui proses pendidikan maka seseorang individu dapat memperoleh kecerdasan, moralitas yang baik, karakter yang kuat, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang berguna untuk kepentingan pribadi maupun sosial.¹ Guru sebagai seorang pendidik yang menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu pendidikan. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pencapaian tujuan pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan secara profesional.

Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik kepada seluruh peserta didik.² Sebagaimana yang tercantum pada Q.S. Ar-Rahman/:1-4, Allah Swt. berfirman:

¹ Sofia Sebayang dan Tiur Rajagukguk, Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan, *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, Vol. 2, No. 2, 2019-2020, 105.

² Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 7.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ



Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Bayan kepada para manusia. Makna pengajaran tersebut dimulai dengan nama-nama Ar-Rahman yang berarti kasih sayang. Hal ini menjelaskan bahwa mengajarkan ilmu itu mempunyai prinsip kasih sayang, mencintai peserta didik pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.³ Membentuk seorang guru yang profesional, diperlukan suatu wadah atau sebuah instansi yang berfokus mencetak seseorang melalui berbagai hal, baik secara teoritis maupun praktis. Sehingga ia akan memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan profesinya sebagai seorang nantinya.

Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan. Persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi orang lain. Persepsi bersifat individual karena persepsi adalah aktivitas yang terintegrasi dalam individu, maka persepsi dapat dikemukakan karena perasaan dari kemampuan berfikir. Melalui persepsi guru terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Seorang guru yang baik melaksanakan tugasnya dengan ikhlas karena akan mendapatkan kemuliaan dan keutamaan dari Allah. Diantara keutamaan itu adalah termasuk golongan orang yang tidak putus dari rahmat Allah atau

³ As'ad, Belajar dan Mengajar Perspektif Islam, *Jurnal Al-Irsyad*, Vol. 9, No. 2, 2019, 109-110.

orang tersebut terbebas dari kutukan Allah Swt. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw. berikut:⁴

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ مَلْعُونَةٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذِكْرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ
(رواه الترمذی)

Pada hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua manusia yang disebut sebagai guru dijamin oleh Rasulullah saw. terbebas dari kutukan Allah Swt. Guru yang beliau maksudkan adalah guru yang berilmu, mengamalkan ilmunya dan mengajarkannya dengan ikhlas untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt.

Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam menjalankan visi misinya adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berakhlak. Memiliki 6 fakultas dan salah satunya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) sebagai suatu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki tugas merancang serta mewujudkan pendidik atau tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.⁵ Terbagi menjadi beberapa Jurusan yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Matematika (PMTK), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),

⁴ M. Indra Saputra, Hakekat Pendidik dan Peserta Didik, *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 6, No. 2, 2015, 236-237.

⁵ Siti Shalihah, Kreativitas Mengajar Mahasiswa PPL II Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015/2016, *Jurnal Al-Adzka*, Vol. VIII, No. 1, 2018, 61.

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris Fisika, Tadris Biologi, Tadris Kimia, dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin mempunyai kegiatan praktik yang termasuk dalam kurikulum perguruan tinggi, diantaranya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan begitu halnya dengan mahasiswa program S1 Pendidikan Agama Islam Semester VII tahun ajaran 2022/2023 wajib mengikuti mata kuliah PPL yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pelatihan dasar dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan profesional.⁶

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua bagian diantaranya adalah, PPL I adalah praktik pengalaman lapangan dilakukan hanya di lingkungan kampus, sedangkan PPL II adalah praktik pengalaman lapangan yang langsung terjun ke lingkungan sekolah. Masing-masing mahasiswa dari fakultas tarbiyah dan keguruan dari berbagai jurusan dibagi di beberapa sekolah dari jenjang PIAUD sampai jenjang SMA/MAN.

PPL PAI adalah praktik pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan agama Islam, mahasiswa PAI yang dipilih untuk melakukan praktik pengalaman lapangan dari tingkat SMP/MTS sampai tingkat SMA/MAN. Mahasiswa melaksanakan PPL II

⁶ Julhadi, *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 217.

sesuai dengan konsentrasi yang diambil yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan Al-Qur'an Hadits. Mahasiswa PAI yang terbagi menjadi beberapa kelompok tersebut masing-masing mendapatkan guru pamong untuk menjadi pembimbing dan memberikan arahan untuk mengajar di dalam kelas, serta supervisor yang bertugas menjadi pembimbing dan menilai praktik pembelajaran mahasiswa, dan koordinator yang bertugas dalam pengantaran dan penjemputan mahasiswa PPL di sekolah.

Mahasiswa PPL PAI mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Observasi adalah kegiatan awal yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di tempat mereka melaksanakan PPL. Observasi mencakup secara keseluruhan aspek fisik dan nonfisik. Observasi bertujuan untuk mahasiswa dapat mengenal lingkungannya terlebih dahulu. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran yang akan digunakan mahasiswa selama pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan sumber belajar.

Pada saat melaksanakan PPL II mahasiswa PAI seharusnya menyiapkan diri dengan matang untuk mengajar. Terlebih lagi, hal ini merupakan pengalaman yang pertama kali dilakukan oleh para mahasiswa

mengajar langsung dihadapan para peserta didik seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa harus mempersiapkan mental, mempersiapkan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang baik dan menarik untuk diajarkan kepada peserta didik di dalam kelas.

Praktik pengalaman lapangan merupakan pengalaman pertama oleh seorang mahasiswa untuk menjadi pengajar dan juga mendidik para peserta didik untuk berakhlak mulia dengan cara memberikan pelajaran dan contoh yang baik kepada mereka. Mengajar adalah suatu proses yang kompleks. Tidak hanya menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik kepada seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi cukup banyak aktifitas yang dilakukan oleh para mahasiswa PPL PAI seperti mengajar di dalam kelas, menggantikan guru yang tidak masuk kelas dan tidak hanya itu mahasiswa PPL PAI juga diberikan tugas untuk menjaga piket sekolah, mengadakan kegiatan hari-hari besar seperti lomba 17 agustus, dan melatih peserta didik yang menjadi petugas upacara bendera setiap hari Senin di lapangan sekolah.

Peserta didik tingkat SMP merupakan mereka yang sedang mengalami masa peralihan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama, peralihan dari usia kanak-kanak ke usia remaja. Peserta didik tingkat SMP biasanya berumur 12-15 tahun yang mengalami biasanya akan mengalami masa pubertas. Sikap dan perilaku yang masih labil dalam pengendalian emosi,

sering menentang, ingin menyendiri, menarik diri dari teman-teman, dan lain sebagainya.⁷

Peserta didik sebagai penunjang mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan tentu memiliki karakteristik masing-masing. Hal tersebut menjadi problematika mahasiswa PPL PAI. Pada saat proses belajar mengajar mahasiswa PPL PAI menghadapi masalah karena belum berpengalaman dalam menangani peserta didik yang begitu banyak dengan berbagai macam latar belakang dan sifatnya. Selama kegiatan PPL di sekolah mahasiswa dibantu oleh guru pamong. Guru pamong adalah guru di sekolah tempat praktikan yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan sesuai dengan bidang studinya. Guru pamong memegang peranan penting dalam membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Selain itu, guru pamong juga sangat penting kedudukannya dalam membimbing mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas keguruan selain mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Januari 2023 dengan guru pamong yaitu:

Mahasiswa PPL sangat membantu dalam pembelajaran, dengan adanya mahasiswa PPL saya bisa saling berbagi tentang pembelajaran baik masalah metode pengajaran, tentang ilmu teknologi, dan lain sebagainya yang mereka dapat di bangku perkuliahan. Saya merasa saling memerlukan kedua belah pihak antara saya dan juga mahasiswa PPL.⁸

⁷ Wawan Widhianto dan Sugiayo, Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 4, No. 4, 2015, 53.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapa Taupik, Guru Pamong PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Rabu, 04 Januari 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Januari 2023 terhadap 2 guru pamong prodi PAI di SMPN 23 Banjarmasin semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, diketahui bahwa mahasiswa PPL PAI banyak membantu guru pamong terutama dalam pembelajaran, dan guru pamong menemukan hal-hal yang baru dari mahasiswa seperti metode pembelajaran yang menarik untuk dipakai dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak jenuh dalam belajar, kemudian mahasiswa PPL PAI juga dapat banyak belajar dari guru pamong mengenai cara menyiapkan RPP, menguasai materi pembelajaran, serta cara mengelola kelas berhadapan langsung dengan peserta didik yang bervariasi latar belakang, kecerdasan, dan kepribadian adalah hal yang baru bisa mahasiswa dapatkan ketika melakukan praktik lapangan.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti merasa terdorong untuk meneliti lebih luas tentang **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin.”**

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk menghilangkan timbulnya kekeliruan dalam menguasai judul serta untuk memperjelas isi dari judul yang

⁹ Hasil observasi di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 05 Januari 2023.

diangkat. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan beberapa pengertian dari judul tersebut, yaitu:

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif dimana seorang individu memberikan arti kepada lingkungan.¹⁰ Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pandangan guru pamong terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan II jurusan pendidikan agama Islam tahun akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan-latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari sekolah-sekolah tempat praktik dilaksanakan praktikan.¹¹ Guru pamong yang dimaksud pada penelitian ini yaitu guru pamong jurusan pendidikan agama Islam di SMPN 23 Banjarmasin.

3. Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu upaya untuk memperkenalkan calon guru pada dunia profesinya. Melalui PPL mahasiswa mengenal esensi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, memberikan bekal bagi mahasiswa untuk mengenal dunia luar

¹⁰ Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, *Jurnal Kompetensi*, Vol. 12, No. 2, 2018, 211.

¹¹ Sami'an dan Analya Premana, Hubungan Antara Peran Guru Pamong dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL), *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1, 2014, 49.

selain dunia akademis yang diperoleh di kampus.¹² Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua, yaitu PPL I dan II. PPL I merupakan tahapan pertama dalam melaksanakan kegiatan mengajar hanya dalam lingkungan kampus bersama supervisor dan rekan mahasiswa yang lainnya. Sedangkan PPL II merupakan tahapan kedua dalam melaksanakan kegiatan mengajar langsung terjun ke lapangan menghadapi peserta didik di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan II yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan mengajar oleh mahasiswa yang sudah terjun ke lapangan dan berhadapan langsung dengan peserta didik di dalam kelas.

4. SMPN 23 Banjarmasin

SMPN 23 Banjarmasin adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kota Banjarmasin, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di SMPN 23 Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX. SMPN 23 Banjarmasin yang dimaksud pada penelitian ini merupakan tempat untuk peneliti melakukan penelitiannya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah persepsi guru pamong terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan II tahun akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin.

¹² Nila Fitria dan Fidesrinur, Praktik Pengalaman Lapangan, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2017, 43.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan II tahun akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun segi praktis, penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan agar dapat meningkatkan dan memperbanyak pemahaman dalam ilmu pengetahuan, mengembangkan dan memberikan kontribusi pada literatur melalui penelitian tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan II tahun akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin, dan dapat diterapkan sebagai sarana belajar untuk para mahasiswa praktik pengalaman lapangan II jurusan PAI yang akan datang dan lembaga pendidikan SMPN 23 Banjarmasin.
2. Manfaat penelitian ini secara praktis diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi guru pamong dapat membimbing mahasiswa menjadi calon guru yang lebih profesional dibidangnya.
 - b. Bagi mahasiswa PPL dapat memperdalam ilmu dan mempraktikkannya sehingga kelak dapat menjadi guru yang ahli dibidangnya.

- c. Bagi peneliti dapat dijadikan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan kepada peneliti yang sekarang dan kepada peneliti berikutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan setelah melakukan penelusuran terkait penelitian yang ingin diteliti, maka peneliti melakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Morzaqiah, 2021. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL II di MI Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin*. Hasil Penelitian ini yaitu persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL II di MI Istiqamah Banjarmasin sudah sangat memuaskan bagi semua guru pamong dan supaya lebih ditingkatkan lagi dalam keterampilan mengajarnya.¹³ Perbedaannya, penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat ini yaitu penelitian terdahulu meneliti persepsi guru pamong angkatan 2016, sedangkan penelitian yang diangkat ini meneliti persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL PAI angkatan 2019.
2. Sri Mulyani, 2019. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019*. Hasil penelitian ini adalah persepsi guru

¹³ Morzaqiah, Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL II di MI Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin: *Skripsi* UIN Antasari Banjarmasin, 2021, 67.

pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam kegiatan membuka pelajaran berkategori baik dengan persentase (63,6%), kegiatan inti pelajaran berkategori baik (63,4%), dan kegiatan menutup pelajaran berkategori baik (81,9%).¹⁴ Perbedaannya, penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penyebaran angket, sedangkan penelitian yang diangkat ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Nur Aisyah, 2018. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian ini yaitu keterampilan membuka pelajaran secara umum sudah bagus, keterampilan bertanya cukup baik di mana pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang dibahas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, keterampilan menjelaskan cukup baik dengan penyajian materi sesuai dengan indikator, namun dalam penguasaan materi masih kurang, keterampilan memberi penguatan sudah cukup bagus dalam hal memberi penguatan verbal dan nonverbal, keterampilan membimbing diskusi kelompok sebagian mahasiswa terlihat sudah mampu membimbing diskusi kelompok, keterampilan mengelola kelas masih kurang, terlihat mahasiswa masih bingung dan kewalahan dalam menghadapi tingkah laku peserta didik,

¹⁴ Sri Mulyani, *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Indonesia FKIP UIR Se-Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2018/2019*, Riau: *Skripsi Universitas Islam Riau*, 2019, 77.

keterampilan mengadakan variasi sudah baik dalam hal gaya mengajar, penggunaan media, penggunaan metode tetapi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan sudah baik dalam hal pembentukan kelompok, pemberian tugas serta memantau kegiatan peserta didik, keterampilan menutup pelajaran masih kurang dalam hal refleksi dan efisiensi alokasi waktu pembelajaran.¹⁵ Perbedaannya, penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat ini yaitu lokasi penelitian terdahulu dilakukan di kota Makassar, sedangkan penelitian yang diangkat ini dilakukan di kota Banjarmasin.

G. Sistematika Penelitian

Berdasarkan gambaran keseluruhan skripsi ini, dapat dijelaskan bahwa terdiri dalam tiga bagian yaitu bagian pertama, bagian inti atau utama dan bagian terakhir. Bagian pertama meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti atau bagian utama terdiri dari lima BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

¹⁵ Nur Aisyah, Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gowa, Makassar: *Skripsi* UIN Alauddin Makassar, 2018, 83.

BAB II: Landasan teori yang meliputi 3 bagian: Bagian pertama yaitu pengertian persepsi, indikator persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Bagian kedua yaitu pengertian guru, tugas guru, dan kompetensi guru. Bagian ketiga yaitu pengertian praktik pengalaman lapangan, tujuan praktik pengalaman lapangan, tahapan-tahapan praktik pengalaman lapangan. Bagian keempat yaitu kerangka berpikir.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup yang meliputi simpulan dan saran.